



GUBERNUR SUMATERA BARAT

Nomor : 433.3/566/P2P-Dinkes/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pelaksanaan Implementasi Sektor
Berdasarkan Status Zonasi Daerah**

Padang, 1 September 2020

Kepada Yth.
Bupati/ Walikota
Se-Sumatera Barat
di
Tempat

Dengan hormat,

Sebelumnya kami mengucapkan terima kasih kepada Saudara yang telah secara rutin dan masif mengirimkan sampel spesimen PCR masyarakatnya ke laboratorium Fakultas Kedokteran Unand dan laboratorium Veterenir Baso. Secara prinsip, bahwa semakin banyak pengiriman sample spesimen dari suatu daerah, maka akan semakin mudah dan terarah mengendalikan penyebaran covid-19 di daerah tersebut.

Dalam hal ini perlu kami sampaikan juga, bahwa resiko zonasi suatu daerah, selalu kami update dan verifikasi setiap minggunya. Kami harapkan agar Saudara dapat menyesuaikan bentuk implementasi sektor di daerah masing-masing disesuaikan dengan zonasi resiko yang kami umumkan setiap minggunya ke publik melalui portal resmi provinsi Sumatera Barat yaitu pada link <https://www.sumbarprov.go.id/>

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat pada minggu ke-25 (data terakhir tanggal 30 Agustus 2020) masa pandemi covid-19 di Sumatera Barat, dapat disampaikan kategorisasi daerah berdasarkan 4 (empat) zona resiko sebagai berikut: (**zona ini dapat berubah setiap saat*)

- **Zona Risiko Tinggi (Zona Merah)**
 - Kota Padang
- **Zona Risiko Sedang (Zona Oranye)**
 - Kota Bukittinggi, Kota Solok, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Tanah Datar
- **Zona Risiko Rendah**
 - Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kota Sawahlunto, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Pariaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Untuk memutus rantai penularan Covid-19 di Sumatera Barat diharapkan kepada Saudara untuk dapat melakukan **bentuk implementasi sektor** sesuai zona daerah saudara dengan **kategori risiko** seperti dibawah ini:

1. **Level 4-Risiko Tinggi (Zona Merah)**

- Penyebaran virus tidak terkendali
- Tingkat transmisi Covid-19:
 - Transmisi lokal sudah terjadi dengan cepat
 - Wabah menyebar secara luas dan banyak kluster- kluster baru

Bentuk Implementasi sektor

- Penelusuran kontak agresif pada kasus positif, dan suspek
- Intensif testing dijalankan
- Masyarakat harus berada di rumah
- Perjalanan tidak diperbolehkan
- Pertemuan publik tidak diperbolehkan dan tempat-tempat umum (publik/keramaian) ditutup
- Aktivitas bisnis ditutup kecuali untuk keperluan esensial seperti farmasi, supermarket bahan pokok, klinik dan stasiun bahan bakar.
- Prioritas pengguna fasilitas kesehatan
- Fasilitas pendidikan ditutup dan dilakukan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)

2. **Level 3-Risiko Sedang (Zona Oranye)**

- Risiko Tinggi Penyebaran dan Potensi Virus tidak terkendali
- Tingkat transmisi Covid-19 :
 - Transmisi lokal mungkin bisa terjadi dengan cepat
 - Transmisi dari *imported case* mungkin terjadi secara cepat
 - Kluster-kluster baru harus terpantau dan dikontrol melalui testing dan tracing agresif

Bentuk Implementasi sektor

- Masyarakat disarankan tetap berada di rumah
- Tetap jaga jarak jika di luar rumah di semua aspek
- Pembatasan penumpang dan protokol ketat di transportasi public
- Masyarakat bekerja dari rumah, kecuali untuk fungsi-fungsi tertentu
- Tempat umum ditutup
- Perjalanan dengan protokol kesehatan diperbolehkan
- Aktifitas bisnis dibuka terbatas selain keperluan esensial seperti farmasi, supermarket bahan pokok, klinik dan stasiun bahan bakar dengan tetap memberlakukan physical distancing
- Fasilitas pendidikan ditutup sementara
- Kelompok rentan tetap tinggal di rumah

3. **Level 2-Risiko Rendah (Zona Kuning)**

- Penyebaran terkendali, tetap ada kemungkinan transmisi
- Tingkat transmisi Covid-19 :
 - Ditemukannya kasus positif COVID-19
 - Transmisi dari *imported case* bisa terjadi
 - Transmisi tingkat rumah tangga bisa terjadi
 - Kluster penyebaran terkendali dan tidak bertambah

Bentuk Implementasi sektor

- Masyarakat bisa beraktifitas di luar rumah dengan protokol kesehatan
- Penelusuran kontak agresif pada kasus positif, dan suspek
- Tetap jaga jarak di dalam dan di luar ruangan, salah satunya transportasi publik
- Industri bisa dibuka dengan protokol kesehatan yang ketat
- Perjalanan dengan protokol kesehatan ketat diperbolehkan
- Aktivitas bisnis bisa dibuka dengan penerapan protokol kesehatan ketat
- Tempat olahraga dapat dibuka dengan protokol kesehatan
- Fasilitas layanan kesehatan dibuka secara normal
- Kelompok rentan tetap disarankan di rumah
- Kegiatan keagamaan terbatas bisa dilakukan
- Sekolah dibolehkan dibuka dengan protokol yang ketat

4. Level 1-Tidak terdampak (Zona Hijau)

- Risiko Penyebaran Virus Ada tetapi Tidak Ada Kasus (+)
- Tingkat transmisi Covid-19 :
 - Tidak ditemukannya kasus positif COVID-19 selama 1 bulan
 - Tidak ada kasus meninggal akibat COVID-19 selama 1 bulan
 - Pasien COVID-19 telah sembuh semuanya
 - Penyebaran COVID-19 terkontrol
 - Risiko penyebaran tetap ada ditempat-tempat isolasi
 - Pengawasan ketat dan berkala dilakukan untuk mencegah timbulnya potensi kasus baru

Bentuk Implementasi sector

- Pemeriksaan ketat di pintu-pintu masuk
- Intensif testing tetap dijalankan
- Pengawasan terhadap mobilitas penduduk lintas-daerah
- Penelusuran kontak agresif jika ada suspek dan OTG
- Harus tetap memperhatikan standar protokol kesehatan (jaga jarak, menggunakan masker, dan cuci tangan)
- Sekolah bisa dibuka dengan protokol yang ketat
- Perjalanan diperbolehkan dengan menerapkan protokol kesehatan
- Aktifitas bisnis dibuka normal dengan penerapan protokol kesehatan ketat
- Kegiatan keagamaan dibolehkan dengan protokol yang ketat
- Kewajiban tinggal di rumah jika sakit dengan gejala flu

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

IRWAN PRAYITNO

Tembusan Disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia
2. Forkompimda Sumatera Barat
3. Dinas Kesehatan Kab/Kota Se Provinsi Sumatera Barat
4. Direktur Rumah Sakit Kab/Kota Se Provinsi Sumatera Barat
5. Lain-lain dirasa perlu